

Pengenalan cara membuat sabun colek kepada masyarakat Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Desi Heltina*, Drastinawati, Chairul, dan Mery Sukmiwati

Fakultas Teknik, Universitas Riau

* desi.heltina@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Kebutuhan masyarakat meliputi sandang, pangan dan papan. Kebutuhan sandang dan pangan tidak terlepas dari proses pembersihan dan pencucian. Salah satu bahan yang digunakan untuk proses pencucian adalah sabun. Sabun colek banyak digunakan untuk kebutuhan rumah tangga karena bentuk sabun yang lembek, tidak basah, tidak kering sehingga mempermudah penggunaannya, yaitu mudah ditakar dan mudah digunakan untuk bagian-bagian yang sulit pada pakaian berkerah dan lipatan lengan. Untuk itu sabun colek menjadi alternatif dalam pemilihan jenis sabun. Jika sabun colek ini dapat dibuat sendiri maka akan dapat menghemat pengeluaran keuangan dan akan menjadi peluang usaha untuk masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan wirausaha dalam memproduksi sabun sendiri pada skala kecil dan menengah untuk dijual ke Pasaran. Kegiatan pembuatan sabun ini akan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang ilmu dan teknologi serta dapat menambah pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengabdian ini direncanakan dilaksanakan pada kelurahan Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Kegiatan dilakukan dengan metode dalam bentuk penyuluhan yaitu mengenalkan cara pembuatan sabun colek dengan metode ceramah, diskusi dan melakukan demonstrasi/praktek pembuatan sabun colek. Kegiatan ini juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memproduksi barang kebutuhan sehari hari untuk menghemat pengeluaran masyarakat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: sabun colek; pencucian; rumah tangga; wirausaha; teknologi

To cite this article: Heltina, D., Drastinawati, Chairul, & M. Sukmiwati. 2019. Pengenalan cara membuat sabun colek kepada masyarakat Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Unri Conference Series: Community Engagement 1: 219-222. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.219-222>

© 2019 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2019

PENDAHULUAN

Sabun merupakan salah satu bahan pembersih/pencuci yang secara luas banyak digunakan oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga. Sabun sering digunakan sebagai pencuci pakaian maupun untuk kebersihan badan. Sabun terdapat dalam dua bentuk, yaitu padat, cair. Sabun padat adalah sabun yang memiliki wujud yang keras karena adanya alkali NaOH (sodium hidroksida), sedangkan sabun cair dibuat menggunakan alkali KOH (potassium hidroksida) karena lebih mudah larut dalam air. Dalam penggunaannya, sabun mandi maupun sabun cuci sama dalam hal membersihkan atau mencuci. Sesuai dengan fungsinya, sabun dapat mengangkat lemak/kotoran yang menempel pada pakaian atau kuman-kuman yang menempel di tubuh. Adapun sifat-sifat sabun, yaitu (Naomi, Gaol, & Toha, 2013):

1. Sabun bersifat basa. Hal ini dikarenakan karena pada prosesnya sabun dibuat dari suatu trigliserida dan penambahan alkali (seperti NaOH dan KOH) yang memberikan sifat basa kepada sabun.
2. Sabun menghasilkan buih atau busa.
3. Sabun mempunyai sifat membersihkan. Hal ini dikarenakan berhubungan dengan kimia permukaan. Sabun berfungsi sebagai surfaktan, yaitu zat yang dapat menurunkan tegangan permukaan. Sabun memiliki molekul yang bersifat hidrofobik (tidak larut dalam air) dan hidrofilik (larut dalam air). Molekul inilah yang berperan penting dalam proses pencucian.
4. Penambahan zat-zat aditif juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas sabun serta menarik minat konsumen. Bahan-bahan aditif tersebut antara lain: *builders*, *fillers*, anti oksidan, pewarna dan pewangi (parfum).

Disamping bentuk sabun di atas ada jenis sabun lain yang berbentuk pasta yaitu tidak padat dan tidak cair yaitu sabun colek. Sabun colek banyak digunakan untuk kebutuhan rumah tangga karena bentuk sabun yang lembek, tidak basah, tidak kering sehingga mempermudah penggunaannya, yaitu mudah ditakar dan mudah digunakan untuk bagian-bagian yang sulit pada pakaian berkerah dan lipatan lengan. Untuk itu sabun colek menjadi alternatif dalam pemilihan jenis sabun.

Kelurahan Pulau Payung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Pulau Payung terletak disebelah pasar Rumbio, untuk menuju kesana cukup menggunakan Perahu atau melewati jembatan. Jembatan menghubungkan antara pasar Rumbio dengan Stadion Pulau Payung. yaitu lapangan bola didepan Masjid Istiqlal Pulau Payung Masjid Istiqlal ini adalah letak strategis dari desa Pulau Payung. Pulau payung berdekatan dengan Masjid dan Stadion, beberapa langkah bisa ditemukan SD N 004 Pulau Payung. disamping SD tersebut dapat dijumpai Balai dan Masjid yang sangat bersejarah di Riau, yaitu Masjid Jami' Pulau Payung (berdasarkan informasi dari masyarakat setempat, Masjid ini ada sebelum penjajahan Belanda). Kegiatan kebudayaan dapat dijumpai disana. mulai dari alat musik calempung, guguo bano, rebana dan penyair- penyair desa Pulau Payung.

Desa Pulau Payung dikelilingi oleh sungai Kampar, nama Kabupaten Kampar juga diambil dari nama Sungai ini. dari sungai ini sangat banyak sumber daya alam yang dapat diambil oleh masyarakat. mulai dari ikan segar, pasir dan lainnya. Selain berdekatan dengan sungai, Desa Pulau Payung berdekatan wilayah bercocok tanam seperti padi dan jagung. Selain itu juga terdapat banyak masyarakat yang bekerja secara serabutan atau tidak bekerja secara menetap.

Kelurahan Pulau Payung dipimpin oleh seorang Lurah. Dalam menjalankan tugasnya, Lurah dibantu oleh seorang Sekretaris dan beberapa Kasi. Mayoritas masyarakat di Pulau payung adalah suku Melayu Ocu. Dalam aktivitas sehari-hari mereka sangat terbuka terhadap masyarakat pendatang. Masyarakat masih memegang teguh adat istiadat daerah. Sebagian besar penduduk adalah petani, bercocok tanam, buruh dan nelayan di Sungai Kampar.

Dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut, maka kebutuhan masyarakat juga banyak. Salah satu kebutuhan yang paling penting adalah kebutuhan rumah tangga khususnya untuk membersihkan peralatan dapur yaitu sabun. Sabun pencuci yang paling banyak digunakan adalah sabun colek disamping harganya terjangkau juga sabun colek mampu membersihkan semua peralatan dapur seperti mencuci pakaian dan peralatan dapur lainnya. Banyaknya kebutuhan untuk sabun colek ini memungkinkan ada usaha untuk membuat sendiri, disamping dapat menghemat pengeluaran masyarakat juga dapat menambah penghasilan perekonomian masyarakat.

Secara umum tujuan kegiatan penyuluhan yaitu pengenalan pembuatan sabun colek ini adalah untuk dapat memberikan ilmu bagi masyarakat. Sedangkan tujuan khususnya adalah :

- a. Memberikan pengetahuan secara praktis tentang cara pembuatan sabun colek

- b. Memberikan rangsangan kepada masyarakat untuk berwirausaha terutama dalam memproduksi sabun (Munjiati, dkk. 2016).

Melalui kegiatan kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberi nilai tambah berupa ilmu pengetahuan bagaimana cara membuat sabun colek sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sabun colek sendiri dan dapat dijadikan salah satu usaha bisnis sebagai alternatif menambah penghasilan masyarakat serta dapat menambah dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Kegiatan ini diikuti oleh Bapak-bapak dan Ibu-ibu PKK kelurahan pulau Payung. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli dan agustus 2019 bertempat di balai pertemuan kelurahan Pulau payung.

Peserta yang telah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat memahami dan mempraktekkan teori pembuatan sabun colek (Purnomo, 2001) dilingkungan keluarganya, mampu memproduksi sabun colek sendiri untuk dipasarkan sehingga mampu berwirausaha dan pada akhirnya akan dapat menambah penghasilan masyarakat.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan yaitu mengenalkan cara pembuatan sabun dengan metode ceramah, diskusi dan melakukan demonstrasi pembuatan sabun colek. Materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah:

1. Penyuluhan yaitu pengenalan cara pembuatan sabun colek.
2. Motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui wirausaha kecil-kecilan salah satunya memproduksi sabun colek.
3. Praktek / Demonstrasi tentang pembuatan sabun colek
4. Setelah demonstrasi atau praktek lapangan, dilakukan evaluasi dan dikusi untuk melihat dampak dari kegiatan ini.

Kegiatan evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan pembuatan sabun colek. Penilaian dikelompokkan dalam tingkatan kurang berminat, biasa- biasa saja, berminat/ bermanfaat, dan sangat bermanfaat.

HASIL KEGIATAN

Pelatihan ipteks tentang pembuatan sabun telah dilaksanakan di kelurahan Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar. Kegiatan ini berlangsung dalam beberapa kali pertemuan dengan pemberian materi dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek langsung dilapangan.

Kegiatan pembuatan sabun colek diikuti dengan serius yang dihadiri oleh peserta yang terdiri dari Lurah Pulau Payung, kepala Dusun 1, 2, 3, 4,5 , Bapak-bapak dan ibu-ibu PKK kelurahan Pulau Payung. Kegiatan Demonstrasi pembuatan sabun colek yang dilakukan peserta sesuai dengan materi yang telah disusun sebelumnya.

Tingginya antusias para peserta pada kegiatan yang diberikan dengan dibuktikan dengan banyaknya peserta yang hadir. Hal ini menjadi bukti keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari hasil kuisisioner yang diperoleh dari para peserta kegiatan yang diberikan setelah pelatihan dilaksanakan. Hasil kuisisioner memberikan informasi bahwa dari jumlah peserta yang hadir diperoleh data yang paham dengan kegiatan pelatihan ini adalah 74 %, yang berminat serta sangat berminat mengikuti pelatihan adalah 100 %, dan yang menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat serta sangat bermanfaat adalah 100 %

Dari hasil evaluasi berupa data dari kuisisioner, tanya jawab dan diskusi dengan para peserta serta dari praktek yang dilakukan dapat diperoleh hasil dari kegiatan penyuluhan dan pembuatan sabun colek sebagai berikut:

1. Peserta belum pernah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pembuatan sabun colek
2. Peserta sangat berminat mengikuti kegiatan ini.
3. Peserta memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan ini
4. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta .
5. Kegiatan ini sangat menarik bagi peserta
6. Tingginya nilai kepuasan yang diberikan terhadap kegiatan ini dalam skala 1- 4 memberikan nilai rata-rata skala 3.

Berhasilnya kegiatan ini didukung oleh:

1. Para peserta pelatihan memiliki pendidikan rata-rata SMP dan SMA.
2. Para Peserta rata-rata peserta mempunyai pekerjaan sebagai petani sehingga ada keinginan dari peserta untuk menambah pengetahuan dapat membuat sabun colek sehingga dapat dijual guna untuk menambah penghasilan.
3. Para peserta memiliki motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini
4. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak pemerintah khususnya kelurahan Pulau Payung.

Berdasarkan hasil di atas, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan pembuatan sabun colek berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan cara pembuatan sabun colek yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengenalan cara pembuatan sabun colek di Kelurahan Pulau payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar telah berhasil dilaksanakan.
2. Peserta yang mengikuti kegiatan ini telah dapat memahami cara pembuatan sabun colek.
3. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Pulau Payung.
4. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat tentang cara pembuatan sabun khususnya sabun colek dan memberikan pengetahuan dalam berwirausaha.

Saran

1. Agar kegiatan ini jangan berhenti sampai disini saja, maka hendaknya masyarakat dapat mempraktekkannya dirumah masing-masing dan dapat mengembangkan untuk berwirausaha sendiri.
2. Agar pemerintah melalui instansi terkait dapat memberikan modal awal untuk mengembangkan usaha khususnya pembuatan sabun colek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau yang telah mendukung dan memberikan bantuan dana dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Munjiati, M., R. Hasnah, dan Fajarwati. 2016. Kewirausahaan untuk Program Strata 1. LP3M UMY, Percetakan Muhammadiyah Gramasurya.
- Naomi, P., A. M. Gaol, & M. Y. Toha. 2013. Pembuatan Sabun Lunak dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau dari Kinetika Reaksi Kimia. *Jurnal Teknik Kimia* 19(2): 42-48.
- Permono, A. 2001. Membuat sabun colek. Buku seri industri rumah tangga. Penerbit Swadaya.